

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan ialah suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Salah satu masalah pada kehamilan adalah masalah ibu hamil dengan grandemultipara. Faktor ini dianggap nantinya akan mempengaruhi kondisi ibu hamil dan janin, serta akan muncul dampak dan penyulit saat proses persalinan memiliki resiko dalam kehamilan dan persalinan yaitu kelainan letak dan persalinan letak lintang, robekan rahim pada kelainan letak, persalinan lama, dan perdarahan setelah persalinan bahaya- bahaya inilah yang memungkinkan adanya indikasi seorang ibu grande miltipara melahirkan dengan *sectio caesarea* (Ramadhan et al. , 2023).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas terutama pada pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatar belakangi oleh “3T” yaitu Terlambat mengenal tanda bahaya, Terlambat Selain itu penyebab kematian ibu tidak lepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari “4 kriteria terlalu tua”, terlalu tua saat lahir (>35 tahun), terlalu muda saat lahir (<20 tahun) , yaitu jumlah anak terlalu banyak (>4 anak), jarak kehamilan/persalinan terlalu dekat (<2 tahun) (Kemenkes RI, 2022).

Ibu hamil dengan usia > 35 tahun memiliki beberapa resiko yang mungkin terjadi seperti dapat terjadi tekanan darah tinggi dan pre-eklamsia, ketuban pecah dini, persalinan tidak lancar atau macet, perdarahan setelah bayi lahir (Ramadhan et al., 2023).

Angka Kematian Ibu (AKB) adalah jumlah kematian ibu akibat komplikasi kehamilan atau persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2020, hampir setiap hari, 800 perempuan meninggal karena sebab-sebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Seorang ibu meninggal setiap dua menit pada tahun 2020. Antara tahun 2000 dan 2020, rasio kematian ibu (MMR, yaitu jumlah ibu yang meninggal per 100.000 kelahiran hidup) menurun sekitar 34% di seluruh dunia. Pada tahun 2020, hampir seluruh kematian ibu (95%) terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah. Dukungan dari staf medis terlatih sebelum, selama dan setelah kelahiran dapat menjamin keselamatan ibu dan bayi baru lahir. WHO menyebutkan tiga penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (30%), hipertensi saat hamil (25%), dan infeksi (12%). (*World Health Organization (WHO), 2020*).

Di Indonesia sendiri, hingga saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) masih berada pada angka yang tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target sebesar 183 per 100.000 KH pada tahun 2024. Hal serupa juga terjadi pada bayi dan bayi. anak-anak muda yang belum mencapai tujuan mereka. perlu dilindungi dari kematian (Kementerian Republik Indonesia, 2023). Penyebab langsung kematian ibu adalah gangguan hipertensi dalam kehamilan (33,1%), perdarahan obstetrik

(27,03%), komplikasi non obstetrik (15,7%), komplikasi obstetrik lainnya (12,04%) infeksi yang berkaitan dengan (Kementrian RI, 2023)kehamilan (6,06%), dan penyebab lain (4,81%). Penyebab kematian ibu ini menunjukkan bahwa kematian maternal dapat dicegah apabila cakupan pelayanan dibarengi dengan mutu pelayanan yang baik. Kejadian kematian ibu sebanyak 77% ditemukan di rumah sakit, 15% dirumah, 15,6% di rumah, 4,1% di perjalanan menuju RS/fasilitas kesehatan, dan 2,5% di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. (Kemenkes RI, 2021).

Jumlah kasus Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah pada tahun 2022 sebanyak 335 kasus pada September lalu. Angka ini turun dibandingkan angka kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 1.011 kematian. Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 3.031 pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2022). MMR dan AKB merupakan indikator untuk menilai kesehatan dan kebahagiaan masyarakat di suatu wilayah/negara. Selain itu, target SDG juga belum tercapai (akhir tahun 2030 <70) (Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2022).

Program Trobasan Jawa Tengah yaitu menuju Jawa Tengah sejahtera dan berdikari salah satunya untuk menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) yang cukup tinggi. Termasuk 5 NG (Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng) yang memiliki 4 fase yaitu pra hamil, fase kehamilan, fase persalinan, dan fase nifas. Dimana pada fase pertama terdapat 2 terminologi yaitu stop dan tunda, stop hamil jika ibu usia >35 tahun dan sudah memiliki anak, faktor kesehatan tidak memungkinkan atau berbahaya bagi kesehatan, Tunda jika usia <20 tahun dan kondisi kesehatan belum optimal. Fase kedua pada fase ini dapat

dideteksi, di data, dilaporkan secara sistem melalui teknologi informasi. Fase ketiga yaitu ibu hamil yang melahirkan didampingi, ibu dengan persalinan normal bersalin difasilitas kesehatan dasar, sedangkan ibu hamil resiko tinggi dirujuk ke Rumah Sakit di pantau. Fase keempat yaitu ibu nifas diberikan asuhan pasca persalinan baik oleh bidan, perawat, atau dokter (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019)

Program 5Ng terbukti efektif dalam melindungi nyawa ibu hamil dan melahirkan. Data Dinkes Jateng mencatat, sepanjang 2022 terjadi 84,6 kasus kematian ibu melahirkan per 100. 000 kelahiran hidup. Jumlah tersebut jauh menurun dibandingkan pada 2022 sebanyak 199 kasus, sehingga jika dihitung penurunan mencapai sekitar 57 persen. Program ini diluncurkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk mengatasi masalah stunting termasuk masalah kematian ibu, bayi dan anak. Program ini akan diteruskan dengan bersinergi dengan BKKBN untuk mengatasi masalah stunting, termasuk bekerja sama dengan semua lintas sektoral dan semua kepala daerah di Jawa Tengah (Media Indonesia, 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2022, Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) terdapat 2 kasus yang disebabkan oleh perdarahan dan emboli air ketuban, sedangkan pada tahun 2023 nol atau tidak ada (Rekap data PWS KIA Puskesmas Pangkah 2023). Data yang diperoleh dari Puskesmas Pangkah Kabupaten 2023 ada : 874 ibu hamil, jumlah ibu hamil resiko tinggi sebanyak 475 orang, resti ibu hamil disebabkan dengan diagnosa seperti umur ibu <20 tahun 17 kasus, Umur ibu >35 tahun 133 kasus, jarak <2 tahun 31 kasus, KEK 109 kasus, anemia 50

kasus, anak >5 17 kasus, lain-lain 118 kasus. Dari data tersebut ibu hamil dengan resiko tinggi umur>35 tahun dan lain-lain menempati 2 teratas dari jumlah ibu hamil resiko tinggi.

Salah satu asuhan yang dapat diberikan pada ibu untuk mengurangi keluhan atau masalah yang ada yaitu dengan Asuhan Kebidanan Komprehensif. Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Akbar & Askandar, 2020).

Selain kehamilan dan persalinan, dukungan terhadap ibu nifas dan bayinya yang baru lahir juga penting, pijat nifas adalah perawatan yang diberikan selama masa nifas, pijat nifas adalah pijatan setelah melahirkan, dapat membawa banyak manfaat dan membantu pemulihan ibu. pada masa nifas seperti meringankan titik-titik kelelahan tertentu pada tubuh, melepaskan ketegangan otot, memperlancar peredaran darah, meningkatkan mobilitas sendi, dan meremajakan tubuh (Melani Agnesia A. 2018).

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun judul Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. D DI PUSKESMAS PANGKAH KABUPATEN TEGAL

TAHUN 2023 (Studi Kasus Resiko Tinggi Grandemultipara Dan Umur >35 Tahun dengan Penerapan *Post Natal Massage*)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Komprehensif pada Ny. D G6P5A0 dengan faktor resiko Grande Multipara dan Umur >35 tahun di Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal tahun 2023”.

1.3. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memahami situasi saat ini dan pengalaman asuhan komprehensif komunitas Ibu Pangkah menerapkan 7 langkah asuhan kebidanan Varney dan data pengembangan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data dasar meliputi data subjektif dan data objektif pada Ny. D dengan kasus ibu hamil dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 Tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.
- b. Dapat menegakan, mengidentifikasi masalah, dan merinci kebutuhan yang spesifik pada Ny. D dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.
- c. Dapat menentukan diagnosa potensial pada Ny. D dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.

- d. Dapat menentukan tindakan segera yang harus dilakukan pada Ny. D dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.
- e. Dapat merencanakan asuhan secara keseluruhan pada Ny. D dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.
- f. Dapat merencana asuhan kebidanan secara efektif dan aman pada Ny. D dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.
- g. Dapat mengevaluasi asuhan yang telah diberikan pada Ny. D dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.
- h. Dapat mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan pada Ny. D dengan Grande Multipara dan usia lebih dari 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023.

1.4. Manfaat

1. Manfaat Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, dan nifas, serta mampu menerapkan teori yang dipelajari selama pelatihan.

2. Manfaat Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Hal ini merupakan kontribusi dan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan pelayanan obstetri komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

3. Manfaat Bagi Penulis Selanjutnya

Semoga dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

4. Manfaat Bagi Institusi

Dapat dijadikan bahan penelitian literatur untuk menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

5. Manfaat Bagi Masyarakat atau Pasien

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kehamilan dan faktor risiko kehamilan, serta kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan guna menurunkan AKI/AKB.

1.5. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Subjek pada studi kasus ini adalah Ny. D umur 36 tahun G6P5A0 dengan Grande Multipara dan Usia > 35 tahun di Puskesmas Pangkah tahun 2023

2. Tempat

Pengambilan kasus di Desa Pecabean di Wilayah Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal.

3. Waktu

Waktu pengambilan studi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober sampai dengan 25 November 2023

1.6. Metode Memperoleh Data

1. Wawancara (Interview)

Penulis meminta Ny D dan suaminya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti identitas ibu, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik, riwayat menstruasi, riwayat kontrasepsi, kebutuhan dan kebiasaan sehari-hari, serta data psikologi ibu, data sosial ekonomi, data perkawinan. dan data pengetahuan ibu.

2. Pengamatan

Merupakan suatu proses terencana yang melibatkan melihat, mendengarkan dan mencatat sejumlah kegiatan tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari, dievaluasi berdasarkan hasil yang dicapai. Dari hasil observasi diperoleh data objektif seperti pemeriksaan fisik ibu, pemeriksaan obstetri dan pemeriksaan tambahan.

3. Pemeriksaan Fisik

Lakukan pemeriksaan fisik dengan pemeriksaan, palpasi, auskultasi, dan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang nantinya digunakan untuk diagnosis. .

4. Dokumentasi

Mendokumentasikan data pasien dengan melakukan pencatatan pada saat memberikan pelayanan kebidanan kepada pasien atau dengan meninjau

dokumentasi yang diperoleh dari tenaga pelayanan kesehatan lain seperti dokter.

5. Studi Keputusan

Penulis telah meneliti banyak buku dan dokumen, mengambil data dari internet atau meneliti kembali materi kuliah terkait dengan kasus yang diperoleh, khususnya risiko tinggi kehamilan ganda dan usia > 35 tahun saat menerapkan *Post Natal Massage*.

1.7. Sistematika Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini disusun secara sistematis terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum bagi pembaca, peneliti, dan pemerhati artikel ilmiah jangka panjang untuk memberikan gambaran sekilas permasalahan yang akan dibahas serta solusi yang ditawarkan artikel tersebut.

Bab pendahuluan ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode pengumpulan data, dan penulisan sistem.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dimana penulis mengembangkan konsep dari berbagai sumber yang digunakan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang teori kedokteran, gambaran teori pelayanan kebidanan dan landasan hukum kebidanan.

3. BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang Asuhan Kebidanan pada Kehamilan dengan Resiko Tinggi Grandemultipara dan Umur >35 Tahun dengan Penerapan *Post Natal Massage*, persalinan, nifas dan BBL pada Ny. D G6P5A0 di Puskesmas Pangkah.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Berisi perbandingan antara teori dengan kenyataan pada kasus yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah kebidanan yaitu mulai dari pengumpulan data dasar sampai evaluasi.

- a. Pengumpulan Data Dasar
- b. Interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa/masalah

5. BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN